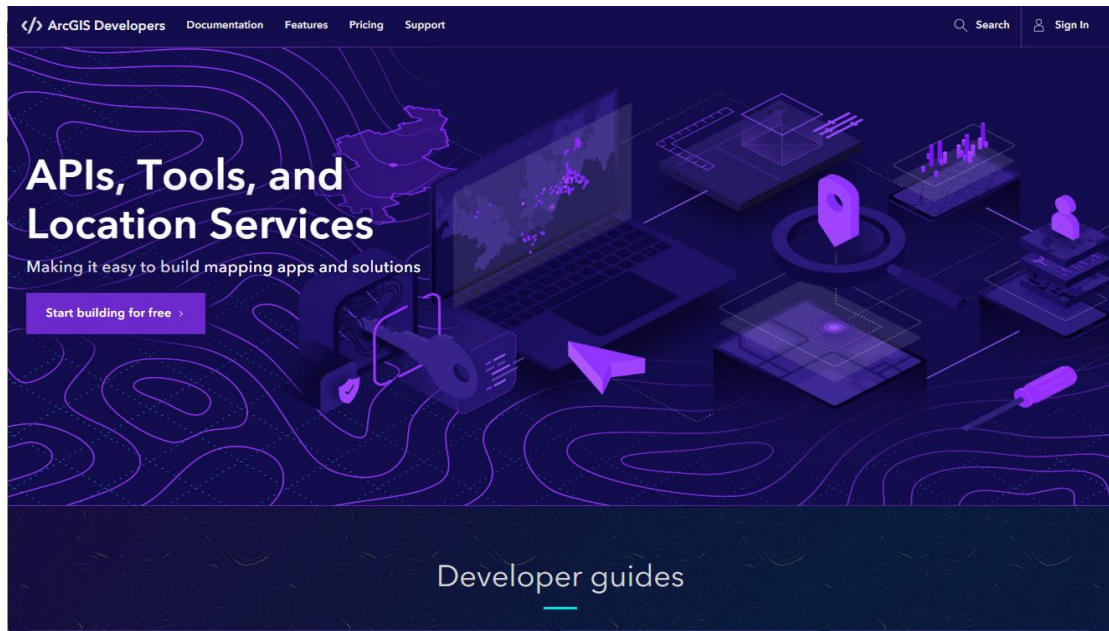


Panduan Publish API ArcGIS

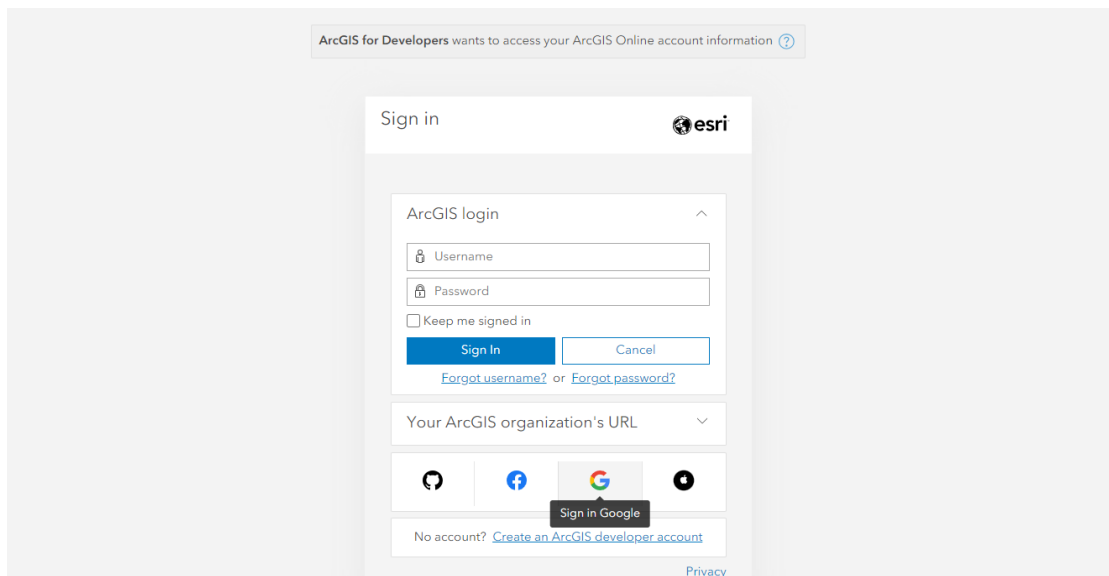
A. Penggunaan API ArcGIS

a) Buat Akun

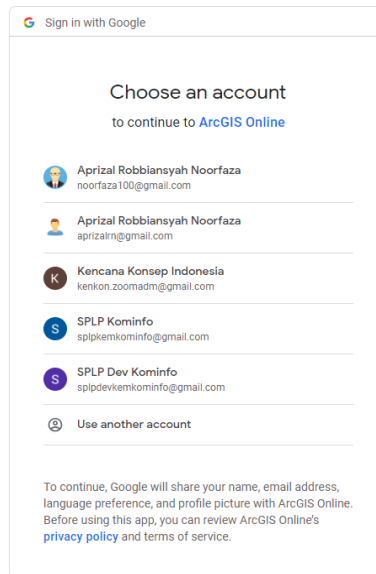
1. Buat akun ArcGIS pada link berikut: <https://developers.arcgis.com/>



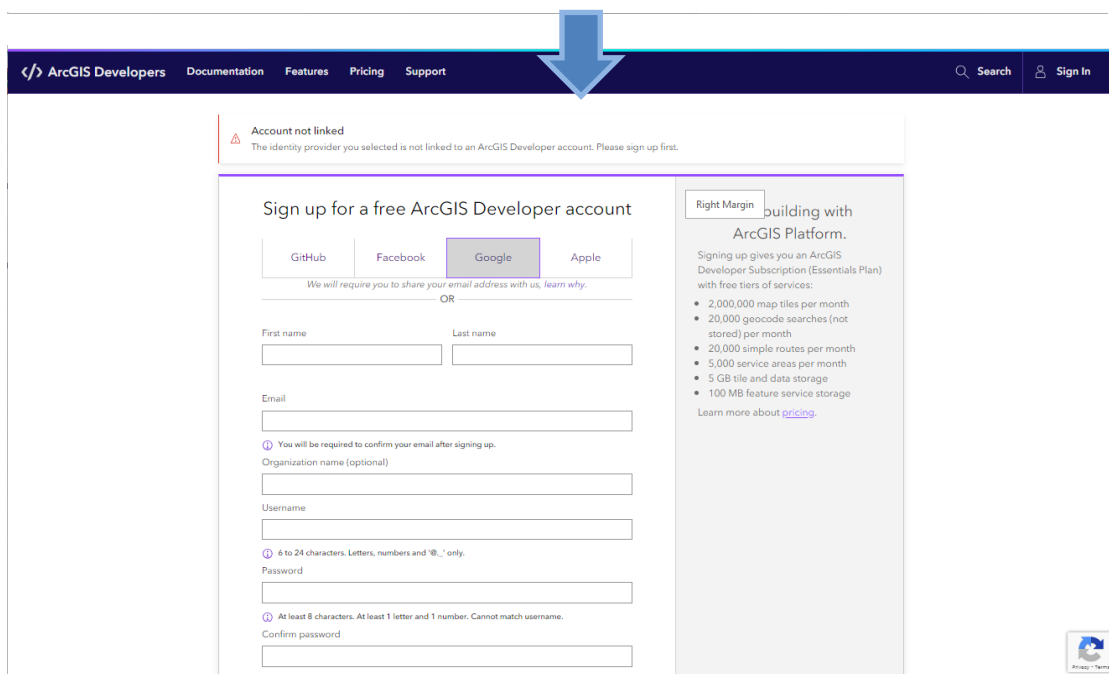
2. Terdapat beberapa option untuk membuat akun, untuk contoh: Sign In Google



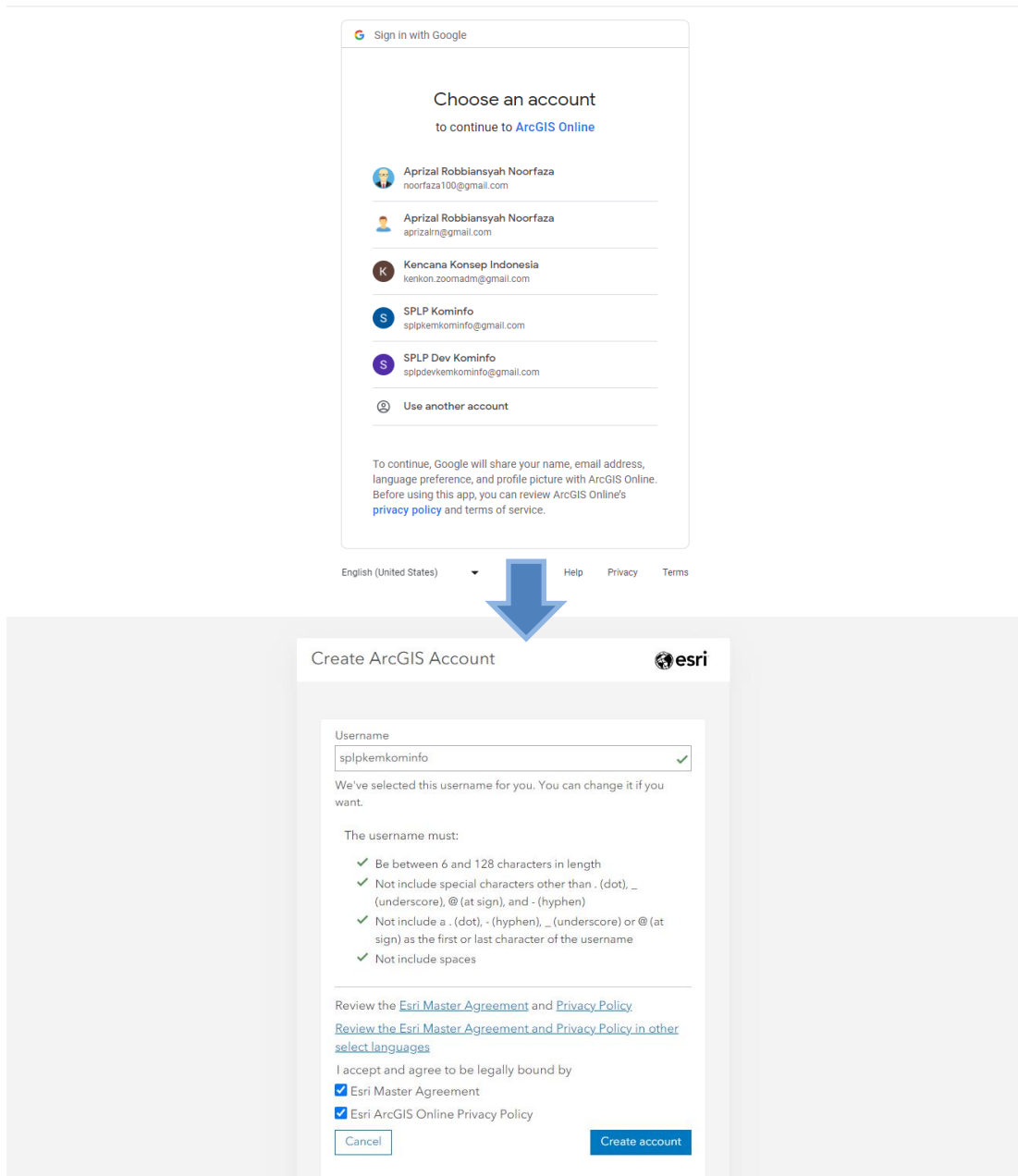
3. Pilih account google yang akan digunakan untuk login

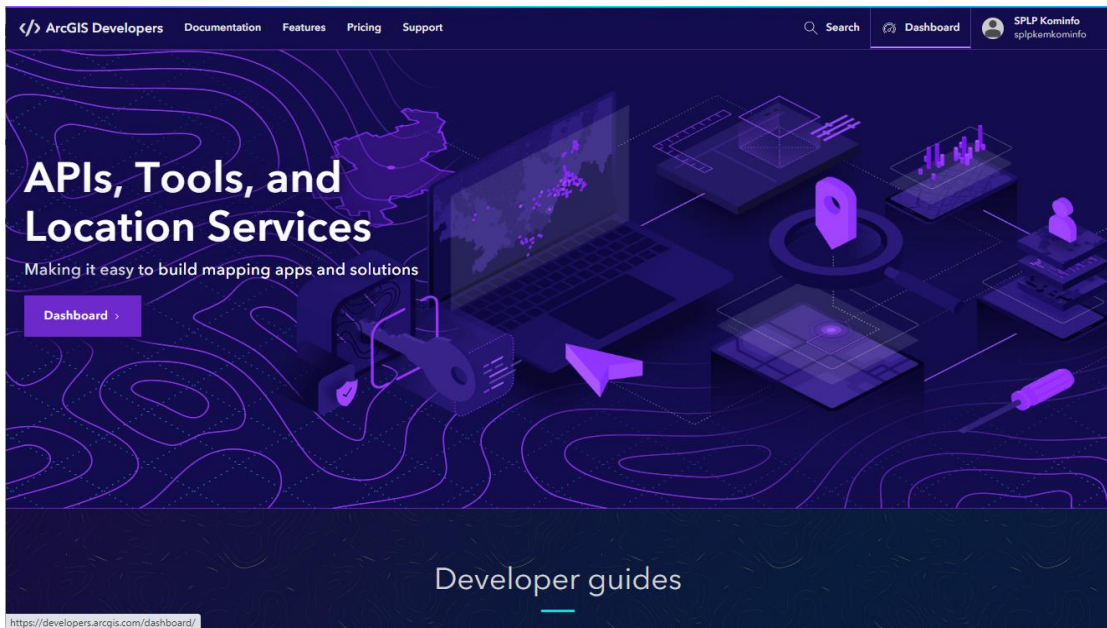


English (United States) Help Privacy Terms

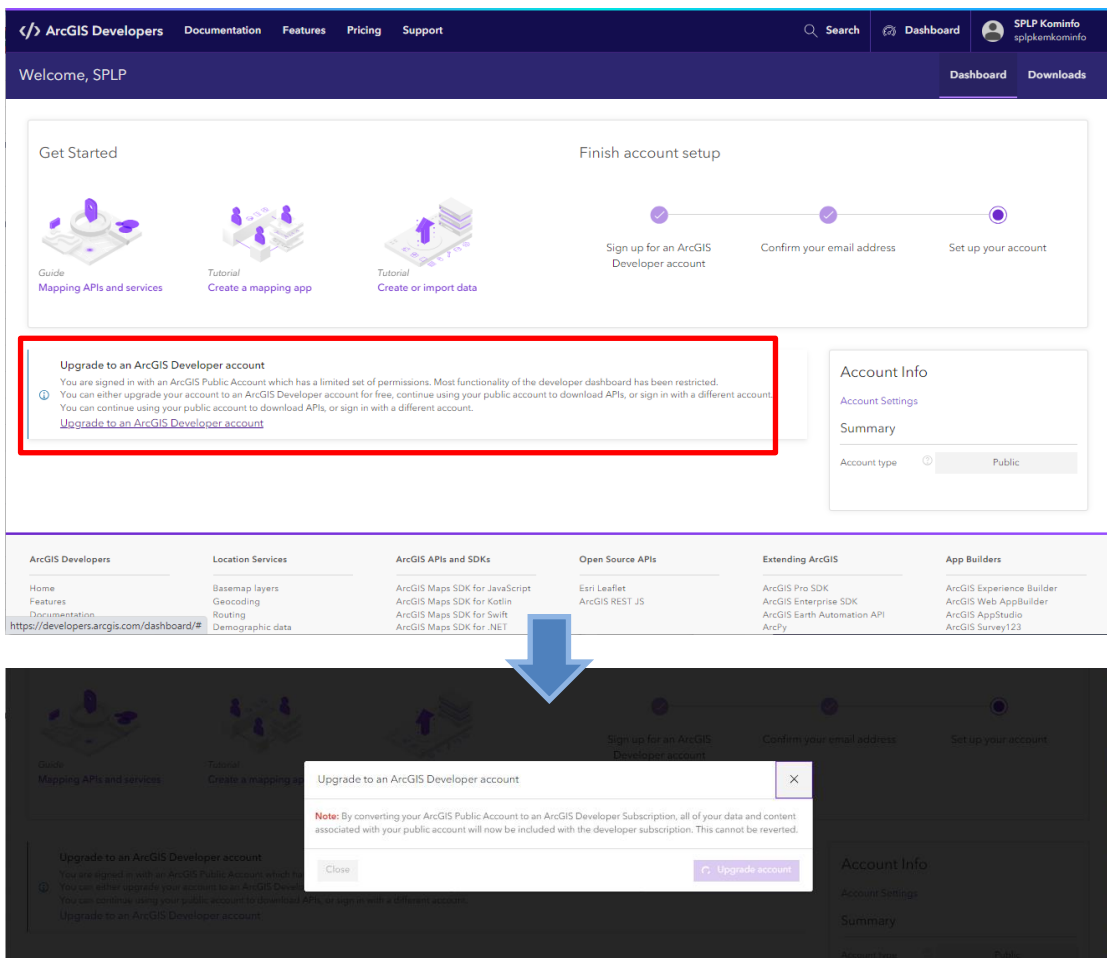


4. Pilih akun google yang akan dihubungkan dengan akun ArcGIS Developer



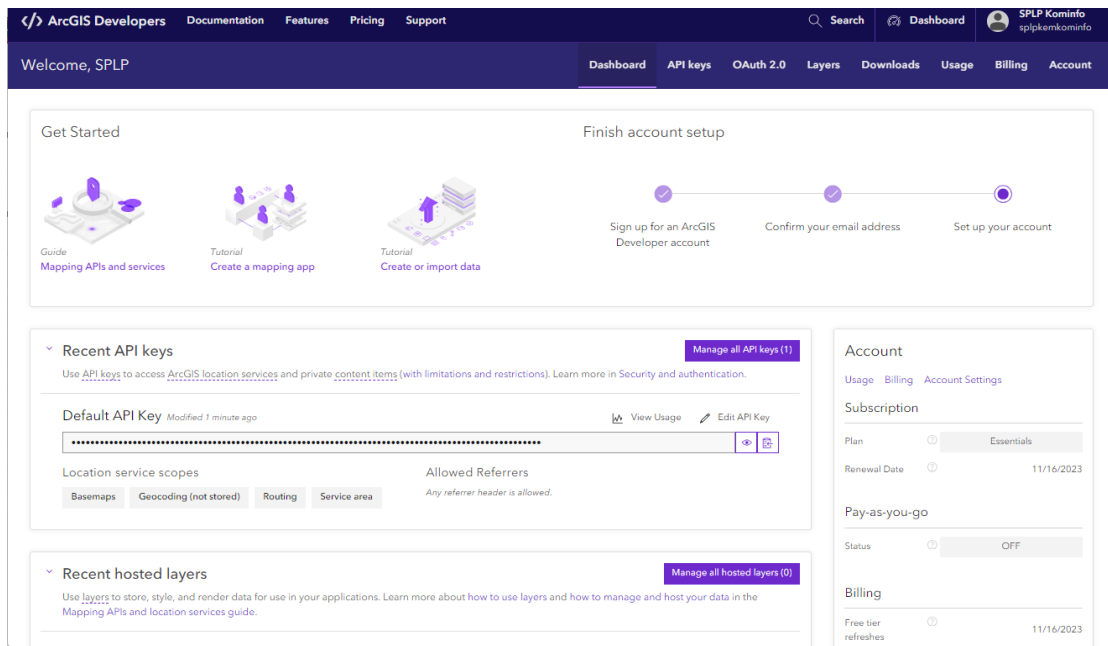


8. Lalu lakukan upgrade ke Developer account dengan klik **Upgrade to an ArcGIS Developer Account**



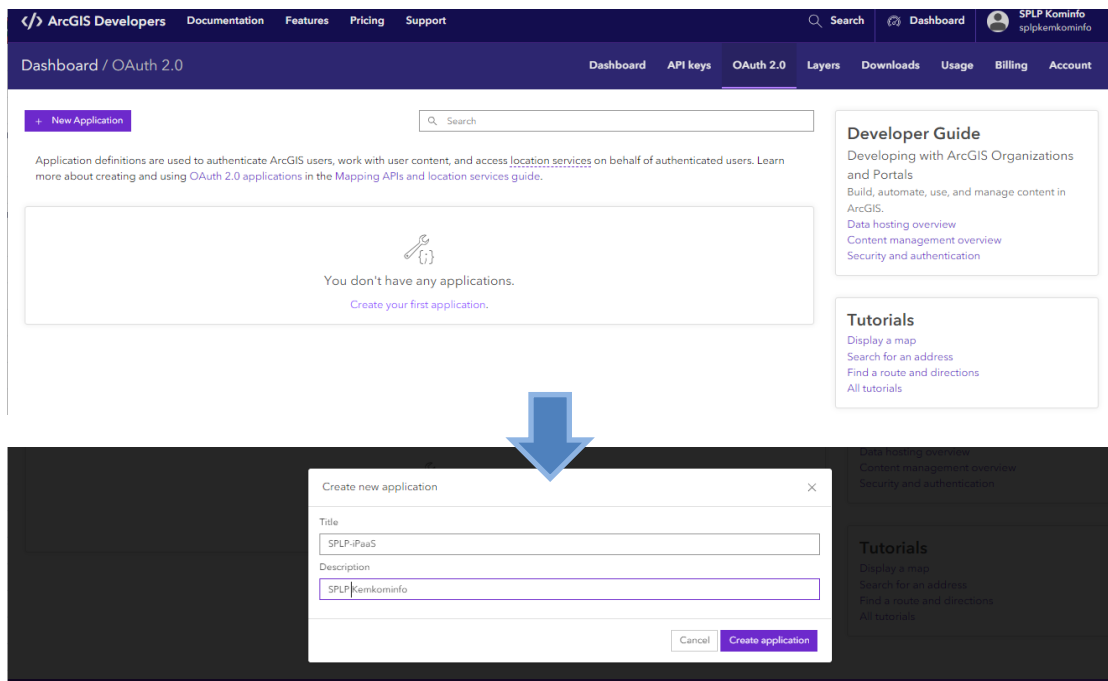
9. Klik Upgrade account

10. Jika sudah, maka tampilan dashboard akan beralih ke halaman berikut:

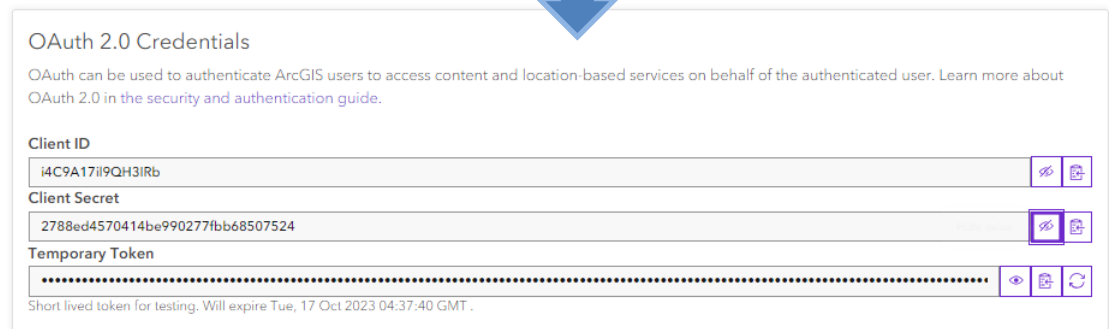
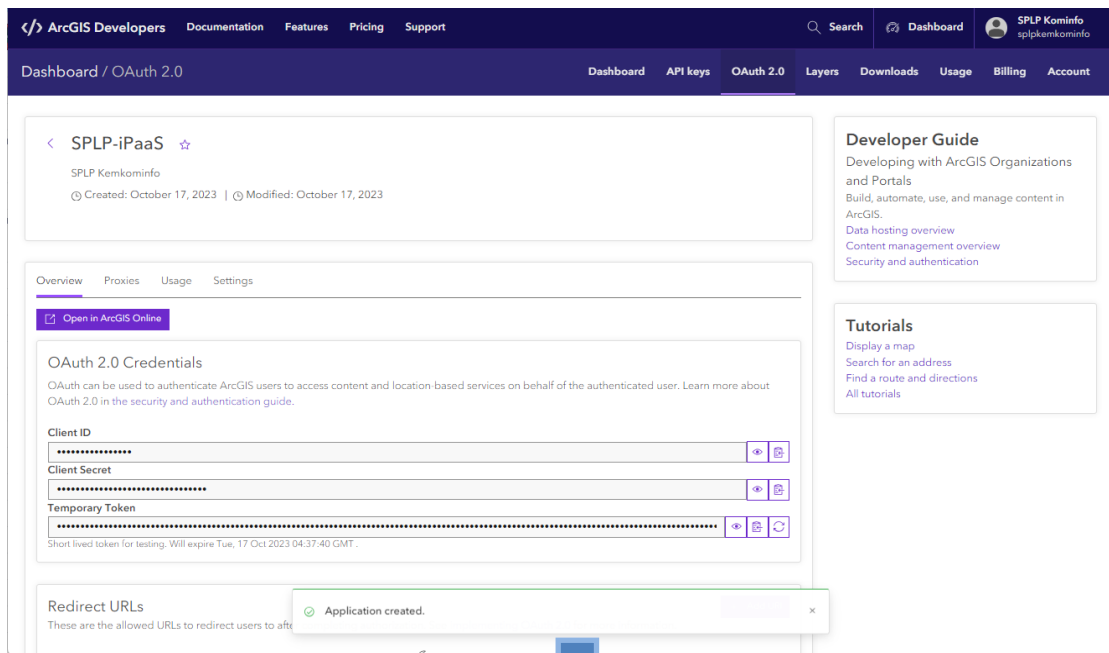


b) Buat Aplikasi di Portal Developer ArcGIS

1. Klik menu **OAuth2 Token**
2. Klik **New Application**



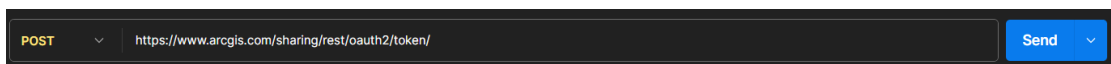
3. Klik **Create application**, tampilan akan beralih ke halaman berikut:



c) Request Token

1. Buka aplikasi Postman
2. Lalu request token menggunakan url request berikut:

<https://www.arcgis.com/sharing/rest/oauth2/token/>



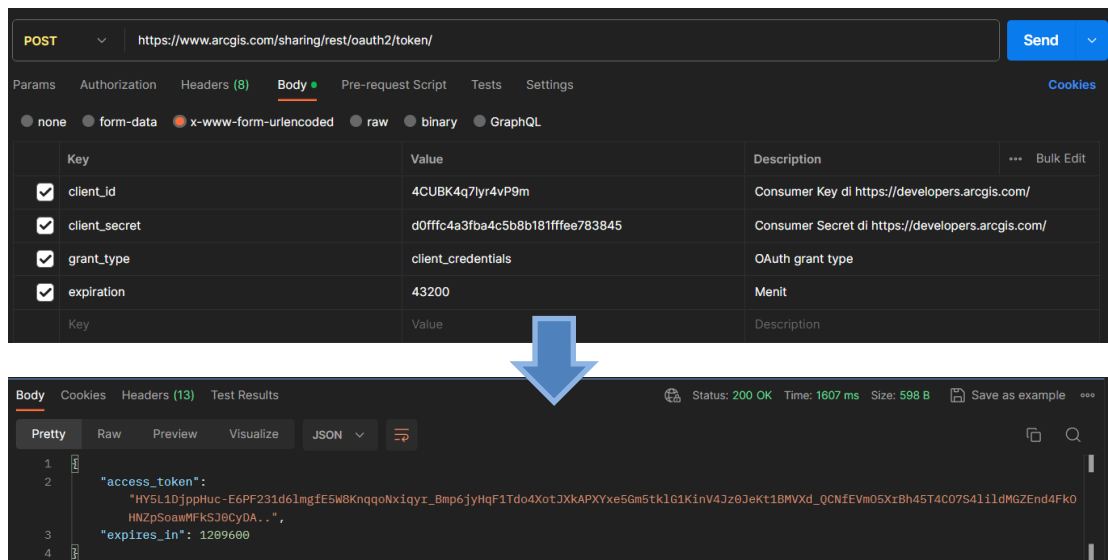
3. Lalu lengkapi parameter pada **Body** > **x-www-form-urlencoded**

client_id: {client_id aplikasi ArcGIS}

client_secret: {client_secret aplikasi ArcGIS}

grant_type: client_credentials

expiration: {masa berlaku token satuan menit}



d) Dokumentasi API

Dokumentasi lengkap berbagai jenis API ada di link berikut:

<https://developers.arcgis.com/documentation/>

Berikut list dari beberapa dokumentasi Rest API yang telah tersedia:

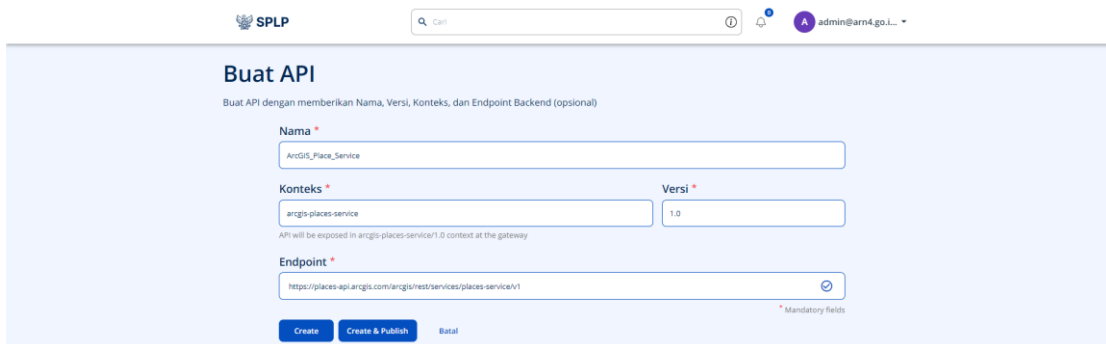
- <https://developers.arcgis.com/rest/places/>
- <https://developers.arcgis.com/rest/basemap-styles/>
- <https://developers.arcgis.com/rest/geocode/api-reference/overview-world-geocoding-service.htm>
- <https://developers.arcgis.com/rest/network/api-reference/overview-of-network-analysis-services.htm>
- <https://developers.arcgis.com/rest/geoenrichment/api-reference/geoenrichment-service-overview.htm>
- <https://developers.arcgis.com/rest/analysis/api-reference/getting-started.htm>
- <https://developers.arcgis.com/rest/elevation/api-reference/get-started-with-elevation-services.htm>
- <https://developers.arcgis.com/rest/elevation/api-reference/hydrology-analysis-service.htm>
- <https://developers.arcgis.com/rest/services-reference/enterprise/geometry-service.htm>

B. Publish API di SPLP

a) Create API

1. Login pada portal publisher
2. Klik Create API
3. Lalu pilih REST API > Mulai Dari Awal > Start
4. Sebagai contoh disini menggunakan Rest API Places Service pada link berikut:

<https://developers.arcgis.com/rest/places/>



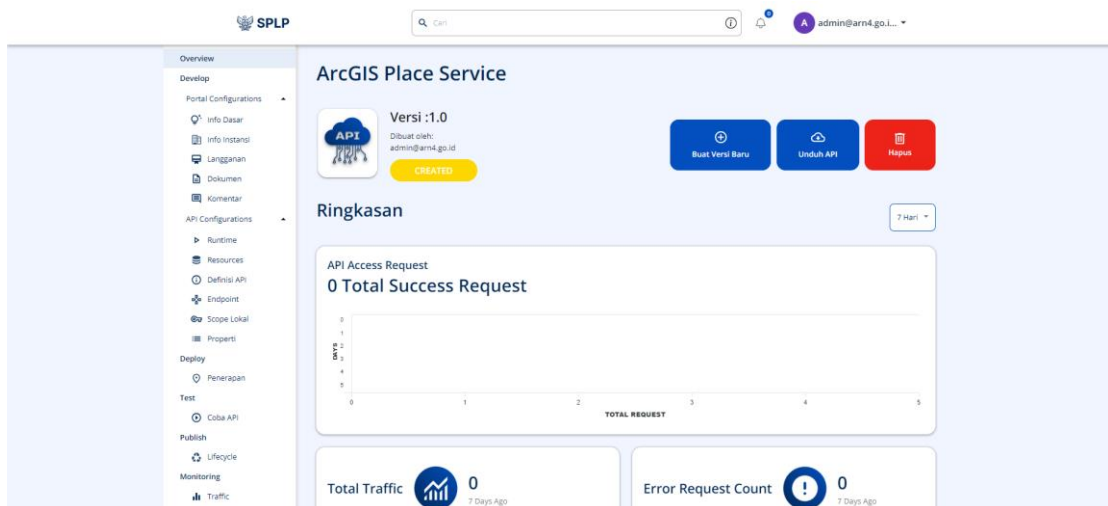
Nama: ArcGIS_Place_Service

Konteks: arcgis-places-service

Versi: 1.0

Endpoint: <https://places-api.arcgis.com/arcgis/rest/services/places-service/v1>

5. Jika sudah sesuai klik Create, maka tampilan akan beralih ke halaman overview API



b) Portal Configuration

1. Klik menu Info Instansi
2. Lalu isi data instansi sesuai ketentuan

The screenshot shows the 'Info Instansi' configuration page in the SPLP portal. The page title is 'Versi :1.0' and it was created by 'admin@arn4.go.id'. There are three buttons at the top right: 'Buat Versi Baru', 'Unduh API', and 'Hapus'. The main content area is titled 'Informasi Instansi' and contains four input fields: 'Instansi', 'Email Instansi', 'Bagian Teknis', and 'Email Bagian Teknis'. Each field has a placeholder text: 'Berikan nama Instansi', 'Berikan email Instansi', 'Berikan nama Bagian Teknis', and 'Berikan email Bagian Teknis'. At the bottom of the form are 'Simpan' and 'Batal' buttons. The left sidebar shows the navigation menu with 'Info Instansi' selected. The top right shows the user profile 'admin@arn4.go.i...'.

3. Lalu klik Save
4. Selanjutnya klik menu Langganan
5. Lalu pilih Quota berlangganan yang akan diimplemenasikan pada API tersebut

The screenshot shows the 'Quota' configuration page in the SPLP portal. The page title is 'Versi :1.0' and it was created by 'admin@arn4.go.id'. There are three buttons at the top right: 'Buat Versi Baru', 'Unduh API', and 'Hapus'. The main content area is titled 'Quota' and contains a section 'Silahkan pilih quota API' with four radio button options: 'Bronze : Allows 1000 requests per minute', 'Gold : Allows 5000 requests per minute', 'Silver : Allows 2000 requests per minute', and 'Unlimited : Allows unlimited requests'. The 'Unlimited' option is selected. At the bottom of the form are 'Simpan' and 'Batal' buttons. The left sidebar shows the navigation menu with 'Langganan' selected. The top right shows the user profile 'admin@arn4.go.i...'.

6. Lalu klik Simpan

c) Konfigurasi Runtime

1. Klik menu Runtime
2. Pilih Transport Level Security dan Keamanan Tingkat Aplikasi

The screenshot shows two configuration panels. The first panel, titled 'Transport Level Security', has a 'Transport' section with three options: 'HTTP' (checked), 'HTTPS' (checked), and 'Mutual SSL' (unchecked). The second panel, titled 'Keamanan Tingkat Aplikasi', has a 'Security' section with three options: 'OAuth2' (checked), 'Basic' (unchecked), and 'Api Key' (unchecked). Below this is a question 'Pilih apakah keamanan tingkat Aplikasi wajib atau opsional' with 'Mandatory' (selected) and 'Optional' (unchecked) radio buttons. The 'Konfigurasi Pengelola Kunci' section has 'Izinkan semua' (selected) and 'Izinkan dipilih' (unchecked) radio buttons. At the bottom is an 'Authorization' text input field with an information icon to its right.

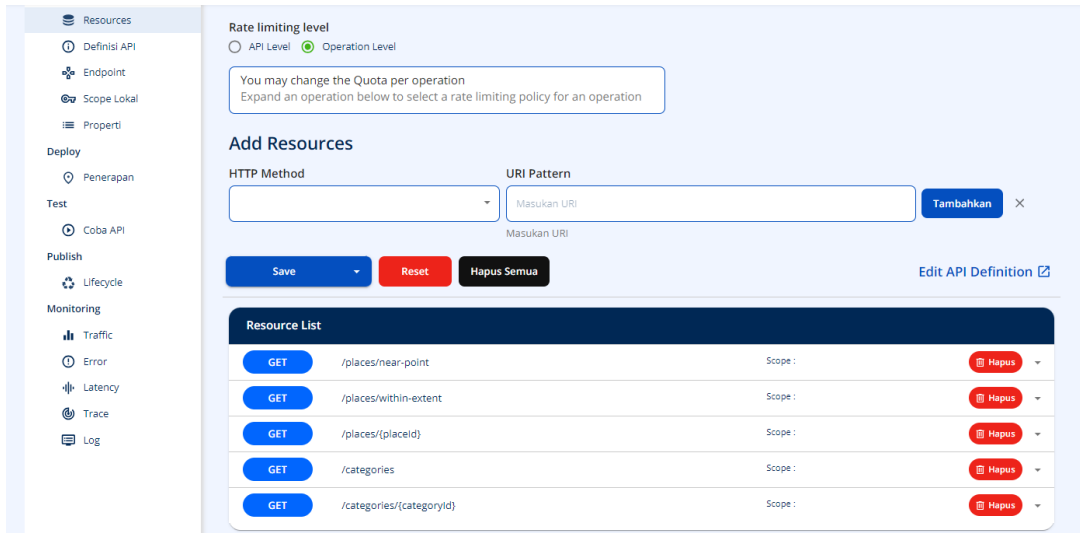
3. Aktifkan status Konfigurasi CORS
4. Lalu Centang Kontrol Akses Izinkan Kredensial

The screenshot shows the 'Konfigurasi CORS' settings. The 'Status' is turned on. Under 'Kontrol Akses Izinkan Asal', 'Allow All Origins' is checked. The 'Access Control Allow Headers' section contains a list of headers: 'authorization', 'Access-Control-Allow-Origin', 'Content-Type', 'SOAPAction', 'apikey', and 'Internal-Key', each with a close button. Below this is the instruction 'Tekan `Enter` setelah mengetik nama header, untuk menambahkan header baru'. The 'Access Control Allow Methods' section contains a list of methods: 'GET', 'PUT', 'POST', 'DELETE', 'PATCH', and 'OPTIONS', each with a close button. Below this is the instruction 'Tekan `Enter` setelah mengetik nama metode, untuk menambahkan metode baru'. At the bottom, 'Kontrol Akses Izinkan Kredensial' is checked.

5. Klik Save.

d) Konfigurasi Resource

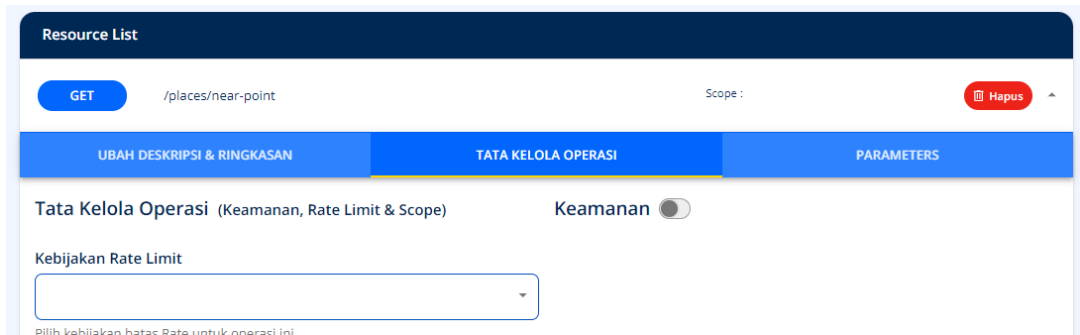
1. Klik menu Resource.
2. Tambahkan resource sesuai dengan dokumentasi API nya.



The screenshot shows the 'Add Resources' interface in an API management console. On the left is a navigation menu with options like 'Resources', 'Definisi API', 'Endpoint', 'Scope Lokal', 'Properti', 'Deploy', 'Penerapan', 'Test', 'Coba API', 'Publish', 'Lifecycle', and 'Monitoring'. The main area is titled 'Rate limiting level' and has two radio buttons: 'API Level' (unselected) and 'Operation Level' (selected). Below this is a text box: 'You may change the Quota per operation. Expand an operation below to select a rate limiting policy for an operation'. The 'Add Resources' section contains a form with 'HTTP Method' (a dropdown menu showing 'GET') and 'URI Pattern' (a text input field containing '/places/near-point'). There are 'Save', 'Reset', and 'Hapus Semua' buttons, and a 'Tambahkan' button. Below the form is a 'Resource List' table with 5 rows, each showing a 'GET' method and a 'Hapus' button.

Method	URI Pattern	Scope	Action
GET	/places/near-point	Scope :	Hapus
GET	/places/within-extent	Scope :	Hapus
GET	/places/{placeId}	Scope :	Hapus
GET	/categories	Scope :	Hapus
GET	/categories/{categoryId}	Scope :	Hapus

3. Karena data terbuka, maka nonaktifkan keamanan pada Tata Kelola Operasi resource



The screenshot shows the 'Resource List' interface for the resource '/places/near-point'. The 'TATA KELOLA OPERASI' tab is selected. The 'Keamanan' toggle is turned off. The 'Kebijakan Rate Limit' section is visible, with a dropdown menu for selecting a rate limit policy. Below the dropdown is the text: 'Pilih kehilangan batas Rate untuk operasi ini'.

4. Lalu tambahkan parameter query sesuai dengan dokumentasi API

Resource List

GET /places/near-point Scope: Hapus

UBAH DESKRIPSI & RINGKASAN TATA KELOLA OPERASI **PARAMETERS**

Parameters

Tipe Parameter: Nama Parameter: Tipe Data: Diperlukan
Pilih jenis parameter Masukkan Nama Parameter Pilih tipe data Periksa apakah parameter diperlukan.

Tambahkan X

Jenis Parameter	Nama/Jenis Konten	Tipe Data	Wajib	Tindakan
Query	x	Number	Tidak	
Query	y	Number	Tidak	
Query	radius	Number	Tidak	
Query	categoryIds	String	Tidak	
Query	searchText	String	Tidak	
Query	pageSize	Integer	Tidak	
Query	offset	Integer	Tidak	
Query	f	String	Tidak	
Query	token	String	Tidak	

5. Jika semua sudah ditambahkan, klik Save

Masukan URI

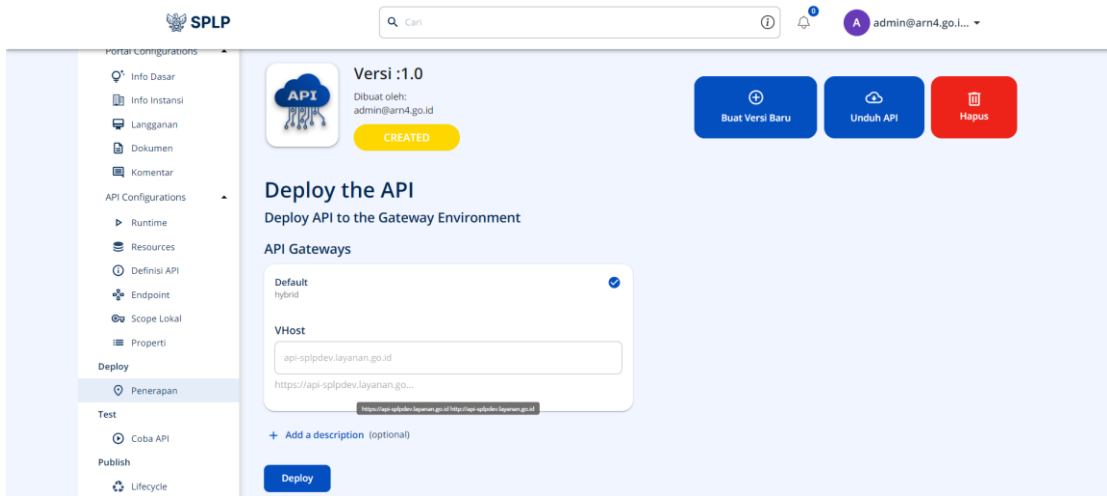
Save Reset Hapus Semua Edit API Definition

Resource List

GET	/places/near-point	Scope :	Hapus
GET	/places/within-extent	Scope :	Hapus
GET	/places/{placeId}	Scope :	Hapus
GET	/categories	Scope :	Hapus
GET	/categories/{categoryId}	Scope :	Hapus

e) Deploy

1. Klik menu Penerapan

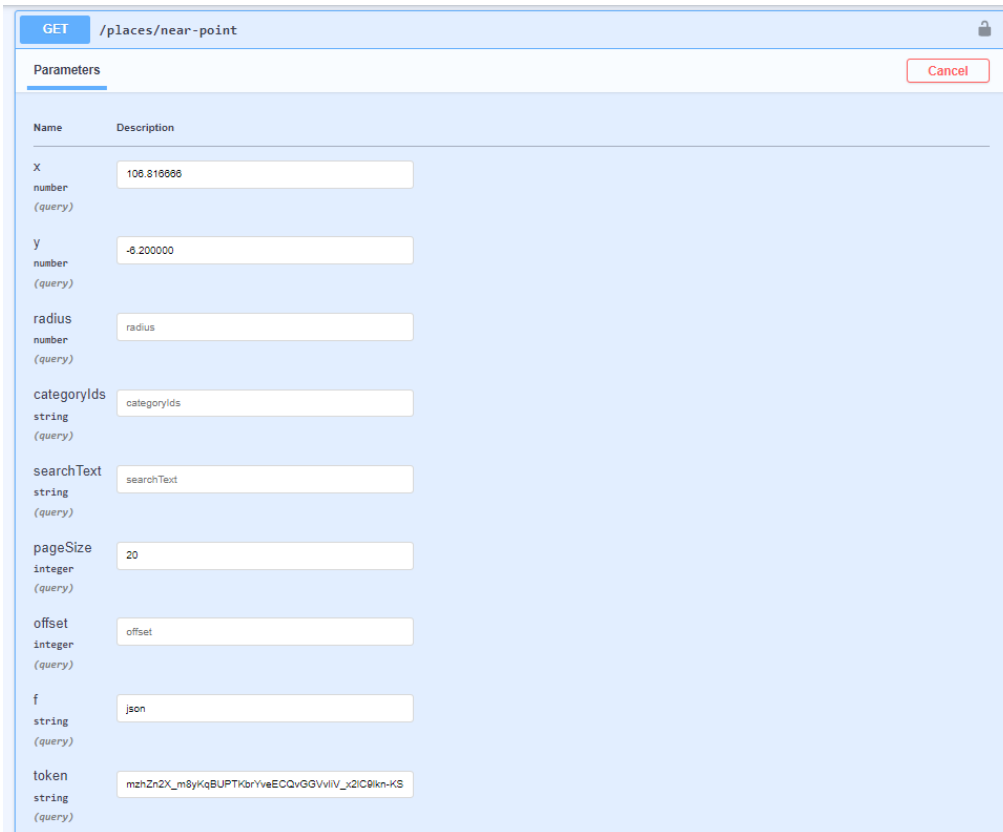


2. Lalu klik deploy

f) Test API

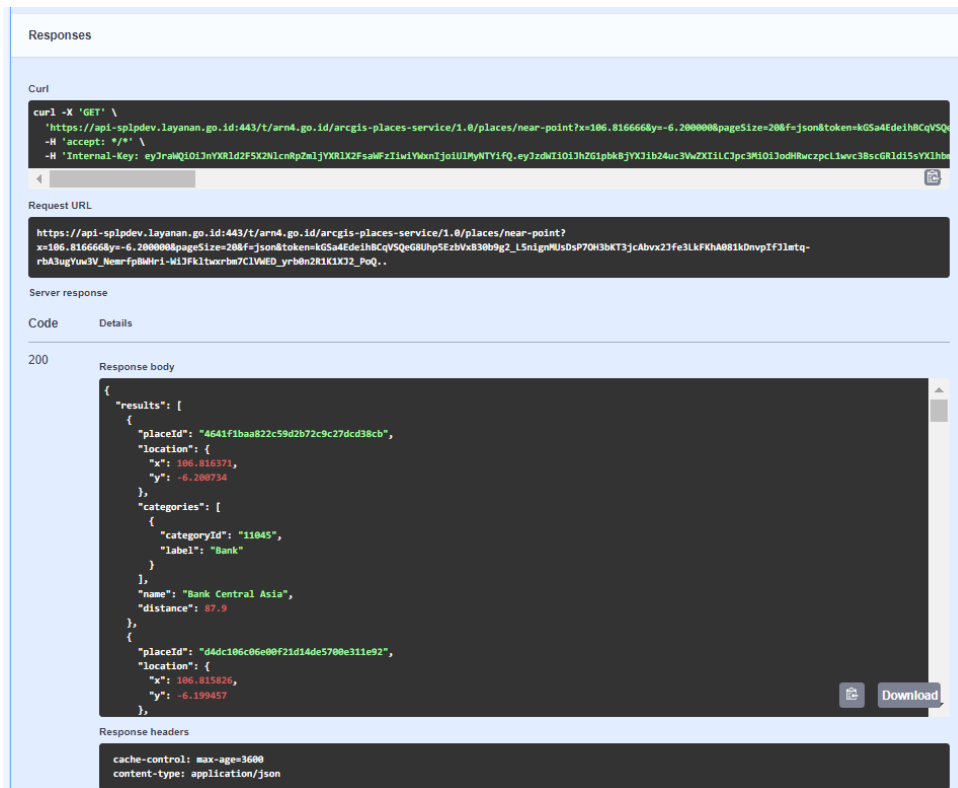
1. Klik menu Coba API

2. Pilih salah satu resource yang akan dicoba, lalu klik try out



Untuk token bisa gunakan langsung dari ArcGIS OAuth 2.0 Credentials atau pada bagian A point request token.

3. Klik Execute



The screenshot shows a REST client interface with the following details:

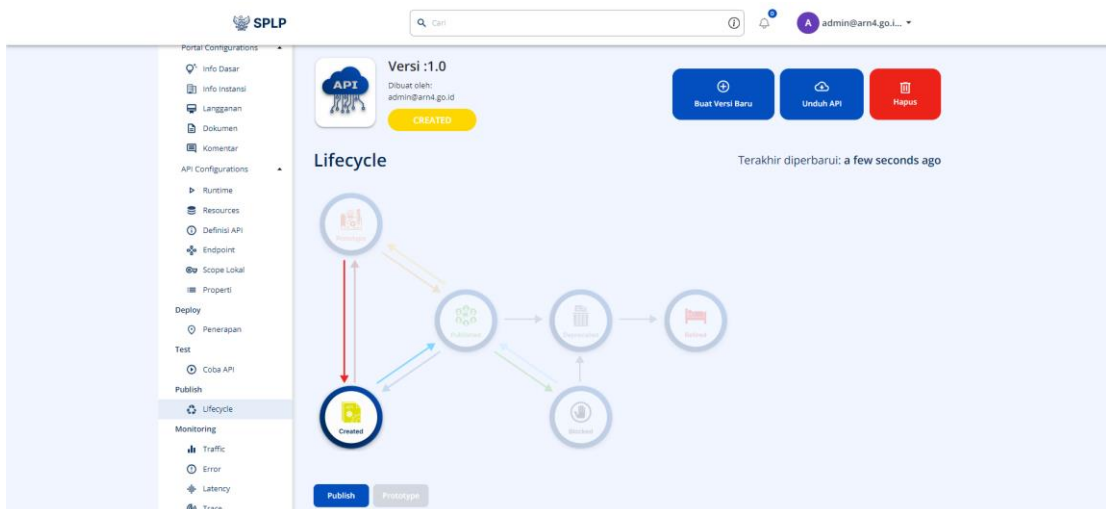
- Request URL:** `https://api-splpdev.layanan.go.id:443/t/arm4.go.id/arcgis-places-service/1.0/places/near-point?x=106.816668&y=-6.200000&pageSize=20&f=json&token=kGSa4Ede1h8CqV5Q...`
- Server response:** 200
- Response body:** A JSON array of place objects. The first object is:

```
{ "placeId": "4641f1baa822c59d2b72c9c27dcd38cb", "location": { "x": 106.816371, "y": -6.200734 }, "categories": [ { "categoryId": "11045", "label": "Bank" } ], "name": "Bank Central Asia", "distance": 87.9 }, { "placeId": "d4dc106c06e90f21d14de5780e311e92", "location": { "x": 106.815826, "y": -6.199457 }, ... }
```
- Response headers:** `cache-control: max-age=3600`, `content-type: application/json`

4. Jika sudah berhasil, bisa lanjut publish API

g) Publish API

1. Klik menu Lifecycle



The screenshot shows the SPLP interface with the following elements:

- Header:** SPLP logo, search bar, and user profile (admin@arn4.go.id).
- Left Sidebar:** Navigation menu with categories like Portal Configurations, API Configurations, Deploy, Test, Publish, and Monitoring.
- Main Content Area:** API Lifecycle section for version 1.0. It shows a 'Created' state and a 'Lifecycle' diagram with stages: Created, Published, Archived, and Deleted. Buttons for 'Publish' and 'Prototype' are visible at the bottom.

2. Lalu klik Publish

3. Pastikan persyaratan berikut sudah terpenuhi agar bisa dilakukan publish API

Persyaratan

Persyaratan untuk transisi status berikutnya

Publish

- ✓ Endpoint disediakan [↗](#)
- ✓ Quota dipilih [↗](#)
- ✓ Info Instansi [↗](#)

Prototype

- ✗ Prototype Endpoint disediakan [↗](#)